

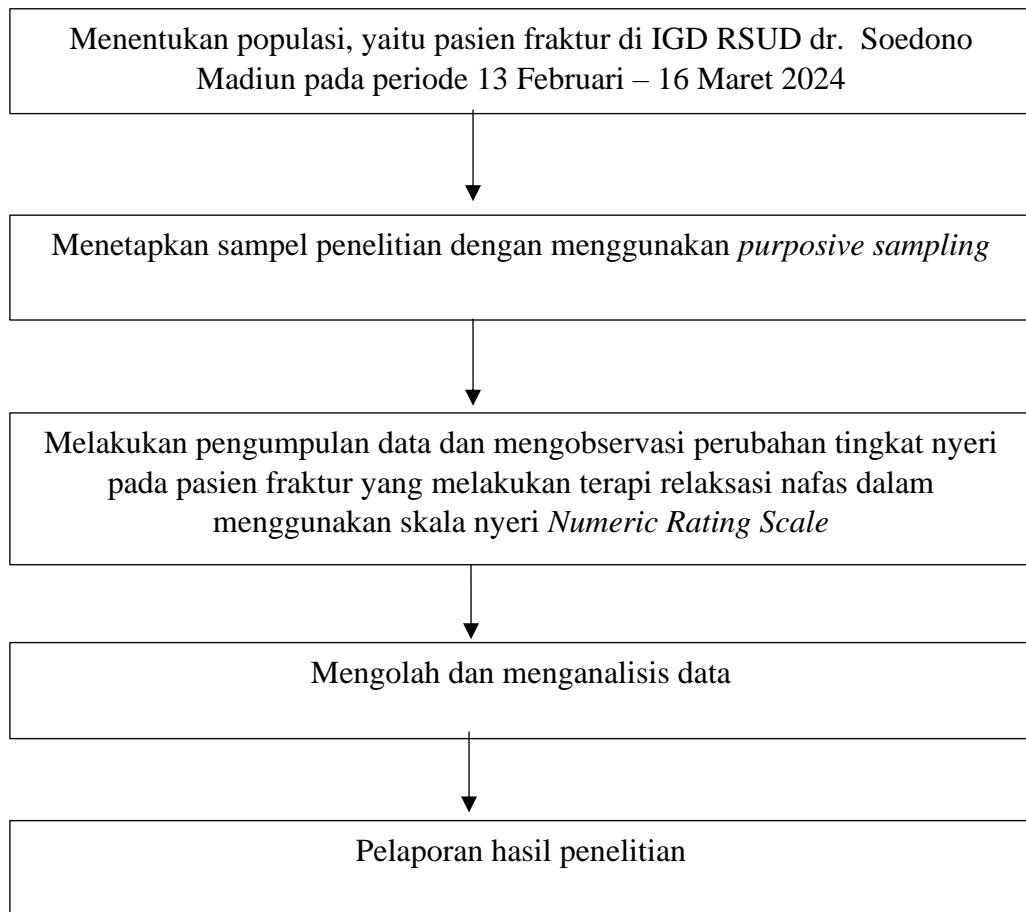
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah metode *pra eksperimental*. Desain penelitian *pra-eksperimental* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis dampak dari suatu perlakuan atau intervensi pada kelompok tertentu tanpa menggunakan kelompok kontrol yang sesuai atau tanpa mengukur variabel hasil sebelum intervensi. Rancangan eskperimen yang digunakan adalah rancangan rangkaian waktu yang melakukan serangkaian observasi *pretest*, diberikan perlakuan, dan observasi *posttest*. Riset Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan perubahan nyeri pada pasien fraktur yang melakukan terapi relaksasi nafas dalam di IGD RSUD dr. Soedono Madiun.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja penelitian perubahan tingkat nyeri pada pasien fraktur yang melakukan terapi relaksasi nafas dalam di IGD RSUD dr. Soedono Madiun

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian, populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan individu, benda, atau subyek yang menjadi sasaran penelitian yang harus mengandung unsur 3W (*what, where, when*). What digunakan untuk menggambarkan suatu subyek penelitian yang hendak diteliti. Where digunakan untuk menunjukkan tempat subyek penelitian yang hendak diteliti. When menunjukkan batasan waktu penelitian yang menunjukkan kapan subyek itu ada (Suprajitno, 2016).

Populasi riset ini adalah seluruh pasien fraktur yang datang ke IGD RSUD dr. Soedono Madiun diambil pada periode 13 Februari – 16 Maret 2024.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah pasien fraktur yang datang ke IGD RSUD dr. Soedono Madiun dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:
  - a. Pasien *close* fraktur ekstremitas yang sadar dan mampu untuk diajak berkomunikasi.
  - b. Pasien yang tidak disertai cedera lainnya selain fraktur.
  - c. Pasien fraktur yang belum diberikan terapi farmakologis.
  - d. Pasien yang bersedia menjadi responden.

### 3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan memilih setiap anggota populasi yang sesuai dengan kebutuhan atau pertimbangan peneliti. Peneliti dapat mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Namun, pengambilan sampling tetap sesuai dengan kriteria yang dikehendaki sehingga dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Suprajitno, 2016). Menurut Gay dan Diehl (1992) dalam Bida dan Maryati (2020) penelitian yang bersifat korelasional harus menggunakan sampel minimum sebanyak 30 responden.

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD dr. Soedono Madiun. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 13 Februari – 16 Maret 2024.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah: Perubahan tingkat nyeri pada pasien yang melakukan terapi relaksasi nafas dalam.

#### 3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah nyeri pasien fraktur.

#### 3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah teknik relaksasi nafas dalam.

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variable

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Variabel Independen: Nyeri pasien fraktur	Nyeri adalah respon tidak menyenangkan yang disebabkan oleh gangguan atau kerusakan jaringan dalam tubuh	Verbalisasi skala nyeri	Skala Nyeri NRS ( <i>Numeric Rating Scale</i> )	Rasio	Penilaian skala nyeri, skor: (0) Tidak nyeri (1-3) Nyeri ringan (4-6) Nyeri sedang (7-9) Nyeri berat (10) Sangat berat Kategori data: 0 – 20% Tidak Nyeri 21 – 40% Nyeri ringan 41 – 60% Nyeri sedang 61 – 80% Nyeri berat 81 – 100% Sangat berat
2	Variabel Dependen: Teknik relaksasi nafas dalam	Teknik nafas dalam adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk membantu mengekspresikan perasaan, membantu rehabilitasi fisik, memengaruhi	Standar Prosedur Operasional Nafas Dalam menurut PPNI (2021):  1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)	-	-	-

		<p>suasana hati dan emosi, meningkatkan memori, dan memberikan kesempatan unik untuk berinteraksi dan membangun kedekatan emosional</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</li> <li>3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sarung tangan bersih, <i>jika perlu</i></li> <li>b. Kursi dengan sandaran, <i>jika perlu</i></li> <li>c. Bantal</li> </ol> </li> <li>4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah</li> <li>5. Pasang sarung tangan, jika perlu</li> <li>6. Tempatkan pasien di tempat tenang dan nyaman</li> <li>7. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</li> <li>8. Berikan posisi yang nyaman (misal dengan duduk bersandar atau tidur)</li> <li>9. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi</li> <li>10. Latih melakukan teknik nafas dalam:</li> </ol>			
--	--	---	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"><li>a. Anjurkan tutup mata dan konsentrasi penuh</li><li>b. Ajarkan melakukan inspirasi dengan menghirup udara melalui hidung secara perlahan</li><li>c. Ajaran melakukan ekspirasi dengan menghembuskan udara melewati mulut mecucu secara perlahan</li><li>d. Demonstrasikan menarik nafas selama 4 etik. Menahan nafas selama 2 detik, dan menghembuskan nafas selama 8 detik</li></ul> <p>11. Monitor respons pasien selama dilakukan prosedur</p> <p>12. Rapihan pasien dan alat-alat yang digunakan</p> <p>13. Lepaskan sarung tangan Lakukan kebersihan tangan 6 langkah</p>			
--	--	--	---	--	--	--

### **3.7 Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar observasi pengkajian nyeri dengan skala NRS (Numeric Rating Scale) yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Lembar SOP Nafas Dalam yang bersumber dari PPNI tahun 2021
2. Lembar observasi skala NRS dengan dua macam skala yakni skala sebelum dilakukan intervensi dan skala setelah dilakukan intervensi.

#### **3.7.2 Tahap Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan proses penelitian secara sistematis dengan langkah-langkah:

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar untuk diberikan ke Direktur RSUD dr. Soedono Madiun.
2. Setelah mendapat persetujuan dari Direktur RSUD dr. Soedono Madiun kemudian akan didisposisikan ke Komkordik RSUD dr. Soedono Madiun.
3. Meminta izin kepada kepala ruangan untuk melakukan penelitian di ruang IGD RSUD dr. Soedono Madiun.
4. Setelah mendapat jawaban izin penelitian dan persetujuan, kemudian peneliti mencari data responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan penelitian, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data yang akan dilakukan kepada responden.

6. Setelah mendapat persetujuan dari responden, responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.
7. Peneliti mengukur skala nyeri awal responden menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*).
8. Setelah mengukur skala nyeri awal, responden dibimbing melakukan relaksasi nafas dalam sebanyak 3-4 kali kemudian responden melakukan teknik tersebut secara mandiri.
9. Setelah responden melakukan teknik relaksasi nafas dalam, peneliti mengukur kembali skala nyeri responden.
10. Peneliti mengisi lembar observasi karakteristik responden dan observasi.  
Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

### **3.8 Pengelolaan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data**

#### **3.8.1 Pengelolaan Data**

##### 4. Editing

Tahapan awal dari pengelolaan data yang dilauakn dengan memeriksa lembar hasil observasi yang telah diisi.

##### 5. Koding

Mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu supaya mudah dianalisa.

##### 6. Data *Entry*

Memasukkan data ke dalam komputer untuk dianalisis lebih lanjut.

## 7. Tabulasi Data

Melakukan penghitungan data dari lembar observasi responden ke dalam tabel (Manuntungi et al., 2019).

### 3.8.2 Analisa Data

Analisa data adalah sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisa data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

#### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah suatu poses penelitian data yang membahas mengenai perbedaan rata-rata antara dua variabel. Langkah pertama yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%. Untuk uji perbedaan rata-rata pengaruh sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji *Paired t-test*. Jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, alternatifnya adalah menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

### 3.8.3 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data umum yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk diagram dan dinarasikan. Data khusus yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

### **3.9 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Perubahan Tingkat Nyeri pada Pasien Fraktur yang Melakukan Terapi Relaksasi Nafas Dalam di IGD RSUD dr. Soedono Madiun” terlebih dahulu peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Keperawatan Blitar. Selanjutnya mengajukan izin kepada pihak RSUD dr. Soedono Madiun untuk mendapatkan persetujuan. Uji etik yang dilakukan di RSUD dr. Soedono Madiun telah dinyatakan lulus etik pada tanggal 13 Februari 2024 dengan nomor surat 400.14.5.4/5521/102.9/2024. Langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara dan melakukan observasi kepada subjek penelitian.

#### **3.9.1 Lembar Persetujuan**

Lembar persetujuan penelitian akan diberikan kepada subjek penelitian (responden) dengan tujuan subjek dapat mengetahui tujuan dari penelitian serta dampak yang terjadi selama atau sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak bisa memaksa dan menghormati keputusannya.

#### **3.9.2 Anonymity (Tanpa Nama)**

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada hasil observasi untuk menjaga privasi responden. Peneliti hanya akan mencantumkan inisial atau kode pada lembar hasil penelitian yang disajikan.

### **3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti.

Hanya dengan kelompok data tertentu yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil peneliti.